

KANTOR PUSAT OPS : Gedung Asuransi Arthagraha Jl. Mangga Besar Raya No 104. Jakarta 10740. Telp (021) 50838899 Fax (021) 50838883
Gedung Artha Graha Lt VII Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (SCBD) Jl.Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)					
PER 28 FEBRUARI 2025 DAN 2024					
(dalam jutaan rupiah)					
ASET	2025	2024	LIABILITAS DAN EKUITAS	2025	2024
I. INVESTASI			I. UTANG		
1. Deposito Berjangka	172,094	153,738	1. Utang Klaim	48,506	18,217
2. Sertifikat Deposito	-	-	2. Utang Koasuransi	-	-
3. Saham	799	581	3. Utang Reasuransi	70,729	48,037
4. Obligasi Korporasi	-	-	4. Utang Komisi	4,898	5,261
5. MTN	-	-	5. Utang Pajak	624	228
6. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	31,601	36,428	6. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	159	125
7. Surat berharga yg diterbitkan oleh Negara selain Negara RI	-	-	7. Utang Lain	31,332	20,806
8. Surat Berharga yang diterbitkan oleh BI	-	-			
9. Surat Berharga yang diterbitkan oleh lembaga Multinasional	-	-	8. Jumlah Utang (1 s/d 7)	156,248	92,674
10. Reksadana	97,407	93,780	II. CADANGAN TEKNIS		
11. Efek Beragun aset	-	-	9. Cadangan Premi	5,363	11,198
12. Dana Investasi Real Estat	-	-	10. Cad Atas Premi Yg Belum Merupakan Pendapatan	84,287	77,151
13. REPO	-	-	11. Cadangan Klaim	208,458	159,296
14. Penyertaan Langsung	90	104	12. Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	358	-
15. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi	6,569	6,569			
16. Pembelian Piutang untuk perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	-	-	13. Jumlah Cadangan Teknis (9+10+11+12)	298,465	247,646
17. Emas Murni	-	-			
18. Pinjaman yang dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	14. JUMLAH LIABILITAS (8 + 13)	454,713	340,319
19. Pinjaman Polis	-	-			
20. Investasi Lain	-	-	15. Pinjaman Subordinasi	-	-
21. Jumlah Investasi (1 s/d 20)	308,559	291,200	III. EKUITAS		
II. BUKAN INVESTASI			16. Modal Disetor	100,000	100,000
22. Kas dan Bank	19,158	16,809	17. Agjo saham	-	-
23. Tagihan Premi Penutupan Langsung	56,104	52,757	18. Saldo Laba	112,295	125,373
24. Tagihan Reasuransi	90	848	19. Komponen Ekuitas Lainnya	14,457	23,673
25. Aset Reasuransi	163,440	132,778			
26. Tagihan Klaim Koasuransi	1,823	-	20. Jumlah Ekuitas (16 S/D 19)	226,752	249,046
27. Tagihan Klaim Reasuransi	72,164	35,709			
28. Tagihan Investasi	2,389	3,016	21. JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (14+15+20)	681,466	589,365
29. Tagihan Hasil Investasi	-	-			
30. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri	25,665	25,846			
31. Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-			
32. Aset Tetap Lain	8,937	9,054			
33. Aset Lain	23,137	21,348			
34. Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33)	372,907	298,165			
35. JUMLAH ASET (21 + 34)	681,466	589,365			

DIREKSI DAN KOMISARIS	
DEWAN KOMISARIS	
KOMISARIS UTAMA	: IWAN DARMAWAN
KOMISARIS	: RICKY ANDREAS KUSNADI
KOMISARIS INDEPENDEN	: SERLI KHONG
KOMISARIS INDEPENDEN	: HARLY WEKU
DIREKSI	
DIREKTUR UTAMA	: HERRY KUSNADI
DIREKTUR	: MARGARETHA LINA P
DIREKTUR	: TOAR. P.A. WEKU
PEMILIK PERUSAHAAN	
1. PT. HARAPAN SINAR SEJAHTERA	65%
2. PT. CAHYANA ABADIMUKTI	35%

REASURADUR UTAMA	
Reasuransi	
1.	PT. REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
2.	PT. REASURANSI NUSANTARA MAKMUR
3.	PT. MASKAPAI REASURANSI INDONESIA, Tbk.
4.	PT. TUGU PRATAMA INDONESIA
5.	PT. TUGU REASURANSI INDONESIA
6.	PT. REASURANSI NASIONAL INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 28 FEBRUARI 2025 DAN 2024			
(dalam jutaan rupiah)			
U R A I A N	2025	2024	
PENDAPATAN UNDERWRITING			
Premi Bruto			
a. Premi Penutupan Langsung	29,631	30,810	
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	(2)	7	
c. Komisi Dibayar	1,058	723	
Jumlah Premi Bruto	28,571	30,094	
Premi Reasuransi			
a. Premi Reasuransi Dibayar	13,913	12,891	
b. Komisi Reasuransi Diterima	3,895	3,699	
Jumlah Premi Reasuransi Premi Neto	18,553	20,902	
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP			
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi	(2,694)	(1,147)	
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	(1,040)	(3,734)	
c. Penurunan (kenaikan) Cadangan Catastrophic	(9)	-	
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP	(3,742)	(4,881)	
Jumlah Pendapatan Premi Neto	14,811	16,020	
Pendapatan Underwriting Lain Neto	142	111	
PENDAPATAN UNDERWRITING	14,953	16,132	
BEBAN UNDERWRITING			
Beban Klaim			
a. Klaim Bruto	44,429	10,137	
b. Klaim Reasuransi	34,788	4,080	
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	10,256	(17,635)	
Jumlah Beban Klaim Neto	19,898	(11,578)	
Beban Underwriting Lain Neto	6,005	450	
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING HASIL UNDERWRITING	25,902	(11,128)	
	(10,950)	27,260	
Hasil Investasi	2,854	2,550	
Beban Usaha:			
a. Beban Pemasaran	1,832	1,924	
b. Beban Umum dan Administrasi:	-	-	
- Beban Pegawai dan Pengurus	3,222	2,922	
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	29	45	
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	1,979	1,618	
Jumlah Beban Usaha	7,063	6,508	
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	(15,159)	23,301	
Hasil (Beban) Lain	185	614	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(14,974)	23,915	
Pajak Penghasilan	648	339	
LABA SETELAH PAJAK	(15,622)	23,576	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	1,058	447	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(14,564)	24,024	

Jakarta, Maret 2025
S.E & O
Direksi.
PT. ARTHAGRAHA GENERAL INSURANCE

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN			
PER 28 FEBRUARI 2025 DAN 2024			
(dalam jutaan rupiah)			
Keterangan	2025	2024	
Pencapaian Tingkat Solvabilitas			
A. Tingkat Solvabilitas			
a. Aset Yang Diperkenankan	609,890	524,045	
b. Kewajiban	439,545	325,151	
Jumlah Tingkat Solvabilitas	170,345	198,894	
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) ²⁾			
a. Risiko Kredit	18,703	13,540	
b. Risiko Likuiditas	544	511	
c. Risiko Pasar	16,608	16,419	
d. Risiko Asuransi	26,372	22,015	
e. Risiko Operasional	341	329	
Jumlah MMBR	62,567	52,814	
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	107,778	146,079	
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) ³⁾	272%	377%	
Informasi Lain			
a. Jumlah Dana Jaminan	22,463	22,050	
b. Rasio Likuiditas (%)	141	170	
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	187	249	
d. Pendapatan Premi Neto	19	16	
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	163	(50)	

Keterangan:

- 1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
- 2) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional
- 3) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
- 4) Sesuai dengan Pasal 3 ayat(1), ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko (MMBR)

Catatan:

- a. Diaudit oleh Akuntan Publik dengan pendapat "WAJAR TANPA PENGECUALIAN"
- b. Cadangan Teknis dihitung oleh "KANTOR KONSULTAN AKTUARIA"
- c. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK (Audit Report)
- d. Kurs pada tanggal 28 Februari 2025, 1 US \$: Rp 16.431,-
- e. Kurs pada tanggal 29 Februari 2024, 1 US \$: Rp 15.673,-
- f. Lain-lain (disi dengan informasi lain terkait transparansi dan akuntabilitas atas laporan keuangan)